

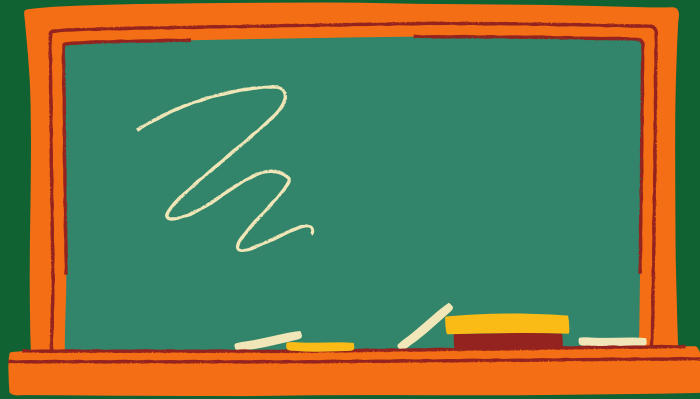


Indonesia  
Initiatives of Change  
Sekolah Rekonsiliasi



2022

SEKOLAH REKONSILIASI



11 kelas dibuka: 8 kelas selesai, 3 kelas terhenti  
SEKOCI, SEPASANG, SEKOTA



54 peserta yang menyelesaikan kelas  
Laki-laki: 10 orang  
Perempuan: 44 orang

## Program yang sudah dilakukan:

- Kelas SEKOCCI, SEPASANG, SEKOTA
- Kuping Haya
- Pendampingan bagi Tim oleh Teacher Nandor
- IGCP – sebulan sekali
- bekerja sama dengan tim TBP
- berbenah sistem: administrasi, keuangan, kelas
- penelitian

## Cerita perubahan:

"Saya melakukan latihan ini setiap hari. Latihan ini membuat saya fokus dalam melakukan aktifitas dan pekerjaan saya baik saat mengurus anak di rumah dan bekerja."

"Saya sering memendam perasaan, dan itu seperti bom waktu yang tanpa diduga meledak. Dengan mengizinkan dan menerima perasaan itu hadir, buat saya lebih lega dan dapat berpikir lebih jernih dan ini menuntun saya untuk memutuskan tindakan saya lebih rasional"

Cerita tumbuh:

"Dulu, aku adalah people pleaser ...sekarang aku sadar, kita tidak bisa menyelamatkan pihak lain sebelum menyelamatkan diri kita dulu. Ibaratnya aku tak bisa menyelamatkan orang dengan kapal yang masih bocor dimana-mana. Belajar di Sekoci membuatku paham mana kebocoran di kapalku yang harus kuperbaiki dulu."

"Aku yang sekarang lebih tenang dalam menghadapi gejolak yang ada di pekerjaan, memperkuat hal yang bisa aku kontrol aku berusaha untuk selalu terlepas dari perasaan-perasaan yang seharusnya ga ada di tempat professional agar tidak menyakiti diri sendiri seperti ga lagi berlarut-larut takut karena dimarahi oleh klien atas kesalahan yang bisa dicari solusinya."

## Cerita tumbuh:

- menghadapi orang tua tanpa emosi yang meledak-ledak
- menemukan titik-titik kritis yang membuat saya lebih mengerti ayah saya dan tidak sepenuhnya menyalahkannya

## Cerita tumbuh:

"Makasih untuk malam ini, karena sedikit menumbuhkan rasa di diri bahwa ternyata masih ada orang yang "peduli" dengan apa yang saya rasa. Jujur sih sekarang jadi keluar keringat sama keliyengan setelah sedikit coba membuka apa yang sebenarnya aku rasain 😊"

## Tantangan:

- kelas mangkrak
- program mangkrak
- akun Instagram hilang
- tantangan internal dari tim – komitmen, pergumulan, dll
- standarisasi kelas untuk setiap fasilitator tanpa membatasi ruang improvisasi